

SELINTAS KEHIDUPAN

&

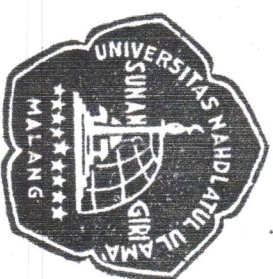
SEDJARAH PERTUMBUHAN FAKULTAS

TARBIJAH WATTALIM

Universitas Nahdlatul Ulama'

„SUNAN GIRI”

MALANG



Fakultas Tarbijah Wattalim

Universitas Nahdlatul Ulama'

SUNAN GIRI

Malang

— 1970 —

SELINTAS KEHIDUPAN

&

REKOR PERKEMBANGAN FAKULTAS TARBIYAH WAF-
DALIM UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
" SUNAN GIRI " ' "

M A L A N G

Tahun 1970.

PENGANTAR.

Assalamu'alaikum Mr. Mb.

Syukur Alhamdulillah bahwa penulisan sekitar sedjarah pertumbuhan Fakultas Tarbiyah Watta'lm Universitas Nahdlatul Ulama Malang dapat diselesaikan menurut waktunya, walaupun belum sempurna.

Penulisan sedjarah pertumbuhan ini adalah semata didasari atas tjatatan disana sini (metode dokumenter) jang dapat ditangkap.

Kearah penjemputan penulisan ini masih diperlukan kelengkapan data, untuk itu maka penggunaan interview dengan beberapa personalia pernah ikut dalam proses rintisan serta pengembangan berikutnya daripada Fakultas Tarbiyah Watta'lm ini adalah merupakan suatu keharusan.

Pentingnja penulisan tentang sedjarah kehidupan sesuatu lembaga pendidikan ini adalah didasarkan akan perlunya kita memiliki pengetahuan tentang dasar2 timbulnja, peristiwa2 jang terjadi di dalam pertumbuhannya, naik turunnja, sebab-sebab dan akibat pertumbuhannya, jang kesemuanja diatas dapatlah dijadikan tjermin bagi kehidupan kita sekarang serta pegangan-pegangan bagi

pengharapan dimasa jang akan datang.

Cicero mengatakkan :

" Historia vitae magistra " --- " Sedjarah adalah guru kehidupan " .

Selanjutnja : " Experience is the best teacher" kata pepatah asing .

Sir John Seely mengemukakan bahwa :

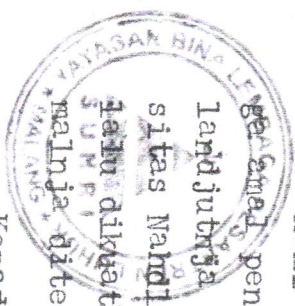
" We study history that we may be wise before the events " .

" Kita mempeladjadi sedjarah agar kita menjadi bidjaksana " .

Bila dikaitkan dengan Firman Allah - Yusuf ajat III dan Surat Hud ajat 120 telah tjukup mengi ngatkan kepada setiap mukmin tentang pentingnja mempeladjadi sedjarah mengenai rasul-rasul, sedjarah umat manusia dan usaha manusia dalam meneruskan pembinaan (pendidikan) Islam bagi umatnja , chususnja ditengah air Indonesia ini.

Penulisan diskripsi sedjarah selintas tentang pertumbuhan Fakultas Tarbijah Wattalim ini dilakukan oleh Drs. Muchdlor Achmad (Alumni Fakultas Tarbijah Wattalim) dengan beberapa perbalikan disana-sini

Semoga amal pengabdian Saudara penuljis, mendapatkan pahala jang setimpal dari Allah Swa. Amien .



Kami ikut memohon kehadiran Allah Swa semoga terwujud pengabdian para perintis dan pembina selanjutnja dari Fakultas Tarbijah Wattalim Universitas Nahdlatul Ulama "SUNAN GIRI" Malang ini selanjutnya dapat dilaksanakan dengan keteguhan amalnja dan amlnja diterima oleh Allah Swa. Amien.

Kepada para dosen, asisten, pegawai jang dengan kesungguhan membina mkn Fakultas Tarbijah Wattalim, semoga amalnja mendapatkan gandrahan jang setimpal. Amien.

Terima kasih terhadap segala pihak jang telah banjak urun bantuan bagi pertumbuhan fakultas.

Malang, 16 September 1970.

Fakultas Tarbijah Wattalim
Universitas Nahdlatul Ulama
" SUNAN GIRI " Malang,
D e k a n,

(Drs. M. Soedomo).

SELINTAS KEHIDUPAN

SEDJARAH PERTUMBUHAN FAKULTAS
TARBIJAH WATTA'IM UNIVERSITAS
MAHDLATUL-ULAMA, M A L I A N G

Pada sekitar tahun 1957 timbul gagasan dikalangan Pimpinan² Islam di Malang, yaitu :

- Mr. Moh. Koesnoe ; K.H.Ach. Ghozali ; Kapten K.H. Oesman Mansoer ; Ustadz A. Rahman Sjihab ; Ustadz Moh. Dawam Abdul Gani, untuk mendirikan suatu Lembaga Pendidikan Islam setingkat dengan Perguruan Tinggi, jang mana pada waktu itu belum terdapat dikota tersebut, baik jang bertjorak Negeri maupun Swasta.

Dari itu maka pada tahun 1958 disusunlah Panitia Persiapan Pendidikan Perguruan Tinggi Islam oleh L.P. Ma'arif Tjabang Malang.

Satu tahun kemudian pada tanggal 1 DJANUARI-1959 didirikanlah Perguruan Tinggi Islam Swasta dengan nama : AKADEMI PENDIDIKAN IMU AGAMA ISLAM jang langsung berada dibawah Pengawasan P.P.L.P.A.I Ma'arif jang berkedudukan di Djakarta, dengan surat keputusannya tertanggal 5 Nopember 1960 No. : 667/A/Pt/PTINU/Mrf/XI/'60, jang mengesahkan berdirinja Akademi tersebut, surat mana berlaku surut mulai tanggal pembukaannya, dengan dikukuhkan oleh

Akte Notaris : R. Soediono tanggal 2 Agustus 1962
No. 4.

Pada ketika itu pengurusnja terdiri dari :
Penjelenggara : Kapten K.H. Oesman Mansoer.
Dibektur : Mr. Moh. Koesnoe.
Penghubung : K.H. Ach. Ghozali.

Perentjana Kur- : Ustadz A. Rachman Sjahab &
rikulum Ustadz Moh. Dawam A. Gani.

Akademi jang bertjorak swasta ini bertudju-
an mempersiapkan tenaga pengadjar Agama Islam
jang tjakap untuk ditempatkan disekolah Landjutan
Pertama maupun Atas.

Oleh sebab itu, akademi ini pendidikannja
diselenggarakan sampai tingkat Baccalaereat (Sar-
djana Muda).

Sebab lembaga jang berbentuk akademi dan
bersifat swasta, maka susunan kurikulum dan mate-
rinja diatur tersendiri, lepas dari ikatan keten-
tuan kurikulum Perguruan Tinggi Pendidikan Agama
jang berlaku, dengan tidak meniggalkan Intensi
essensialnja.

Akademi ini pada mulanja berkedudukan di
Dj1. Tjelaket No. 10, Malang. Untuk sementara pe-
njelenggaraan kuliahnja, menggunakan Gedung P.G.A.
Islam jang berada disitu. Tetapi berhubung dengan
adanja perkembangan baru, maka gedung Tjelaket 10

tersebut achirnja diserahkan sama sekali kepada
akademi untuk dipakei menjelenggarakan segala ak-
tivitasnja.

Setelah akademi ini berdiri, maka nampak
simpati dan sambutan datang dari luar, baik dari
masjarakat maupun dari pihak Pemerintah, yakni :
c.q. Departemen Agama.

Sesudah satu tahun berdjalan, maka pada ta-
hun kedua penjelenggaraan kuliah mengalami peru-
bahan dari sore hari menjadi pagi hari.

Pada achir tahun itu djuga (1960), jaitu
pada tanggal 28 s/d. 30 Nopember 1960 diadakan
Konfrensi Antar Fakultas² dalam lingkungan Uni-
versitas Nahdlatul Ulama di Bandung. Salah satu
diantara keputusannja, ialah perlunja penjesual-
an nama dan kurikulum akademi dengan Fakultas
Tarbiyah I.A.I.N.

Sebagai follow up dari keputusan itu maka
pimpinan akademi dengan dua suratnja, masing-ma-
sing tertanggal 4 Djenuari 1961 No. 0124/BPA/P/I/
61 dan 29 April 1961 No. 0190/BPA/K/IV/61, mengu-
sulkan perubahan dan penjesualan nama serta sta-
tusnja sesuai dengan hasil konfrensi antar Fakul-
tas dari Universitas Nahdlatul Ulama diatas.

Maka keluarlah surat putusan P.P.L.P.A.I.
Ma'arif tertanggal 8 Djuni 1961 No. 220/Kpts/Mrf/
VI/61, jeng mentjabut isi surat terdahulu tentang

pengesahan berdirinya akademi dan serentak me-
ngesahkan berdirinya sebuah Fakultas dengan nama:
"FAKULTAS TARBIIJAH WATTA'LIM MAHDLATUL ULAMA".

Surat ini berlaku surat sedjak tanggal : 1
Djanuari 1959. Surat keputusan tersebut membawa a-
kibat hukum jang lebih djauh. Dengan putusan ini
akademi tersebut tidak lagi terdiri setjara oto-
nom, akan tetapi ia lalu berada sama dengan Fakul-
tas² Hukum Mahdlatul Ulama (Bandung), Ekonomi -
Mahdlatul Ulama (Bandung). Hukum Islam Mahdla-
tul Ulama (Solo), dibawah kesatuan lingkungan U-
niversitas Mahdlatul Ulama.

Akademi tersebut jang telah berumur dua ta-
hun lebih, dianggap tidak pernah ada dan bertukar
nama menjadi sebuah Fakultas. Disamping itu kur-
rikulumjapun mengalami perubahan dan disesuaikan -
kan dengan kurikulum Fakultas Tarbijah I.A.I.N.
pada waktu itu.

Akibat jang sangat mengesankan, jang lang-
sung dirasakan oleh para mahasiswa dengan perubah-
an status tersebut setelah akademi berdjalan sela-
ma dua tahun ialah diperpendjangan masa pendidik-
an jaitu pembekuan tingkat II sampai dua tahun le-
bih, guna memenuhi ketentuan jang berlaku pada Fa-
kultas Tarbijah I.A.I.N. tentang beberapa mata ku-
liah jang tidak diberikan pada masa sebelum peru-
bahan nama akademi tersebut.

4

Suatu aktivitas dalam hubungannya dengan pu-
bliikasi keluar jang pernah diadakan oleh Akademi
Pendidikan Ilmu dan Agama Islam diatas ialah Muba-
hasah Ilmijah " Ahlussunnah wal Djamaah ", muba-
hasah mana tidak sadja mendapat sambutan dari ka-
langan Ulama, tapi mendapat support pula dari Men-
teri Agama. Mubahasah ini, jang sebenarnya masih
merupakan pendahuluan , adalah aktivitas jang per-
tama dan sekaligus terachir dari pada akademi ter-
sebut, jaitu diadakan pada masa peralihan antara
Keputusan Konfrensi antar Fakultas² Mahdlatul Ula-
ma dengan keputusan P.P. Ma'arif tentang perubah-
an nama dan status akademi.

Empat bulan setelah peresmian Fakultas Tar-
bijah diatas oleh P.P.I.P. Ma'arif, dibukalah Fa-
kultas Tarbijah I.A.I.N. Malang, sebagai Tjaban-
g dari I.A.I.N. Jogjakarta, dengan dimulainya kuliah
pada tanggal 24 Oktober 1961.

Empat hari kemudian, jaitu pada tanggal : 28
Oktober 1961 diresmikan pembukaannya oleh Menteri
Agama R.I. bersamaan dengan diresmikan Fakultas
Sar'ijah I.A.I.N. Tjabanng Surabaya di Surabaya.

Mengingat bahwa I.A.I.N. pada waktu itu be-
lum mempunyai gedung sendiri, maka penjelijgare-
an kuliahnya mempergunakan gedung Fakultas Tarbi-
jah Watta'lim Universitas Mahdlatul Ulama.

Beberapa waktu sebelum dibukanya Fakultas -

5

Tarbijah I.A.I.N. oleh pihak Pemerintah c.q. Departemen Agama ditawarkan untuk men-Negerikan Fakultas Tarbijah Watta'lim yang sudah ada berhubungan dengan kemajuan yang ditjapainja. Usaha ini ditolak oleh pihak penjelenggara Fakultas maupun P.P.L.P. A.I. Ma'arif dalam pengertian ke-madjuannya bahwa Fakultas akan membantu Departemen Agama dalam penjelenggaraan Fakultas Agama milik Pemerintahan di Malang.

Dengan berdirinja Fakultas Tarbijah I.A.I.N Fakultas Tarbijah Watta'lim Nahdlatul Ulama setapak lebih maju, mengingat bahwa hal tersebut merupakan hubungan dengan negeri dalam berbagai hal, terutama dibidang uddjian bagi para mahasiswa. Namun demikian usaha penjelenggara Fakultas maupun Ma'arif djustru lebih djauh lagi. Dalam hal ini mereka mengusahakan dapatnya Idjazah yang dilakukan oleh Fakultas Tarbijah Watta'lim Universitas Nahdlatul Ulama dihargai sama dengan Idjazah yang dikeluarkan oleh Fakultas sedjenis dari I.A.I.N.

Hal ini direalisasikan dengan surat Dekan F.TT tertanggal 27 April 1961 No.0189/BPA/K/TV/61 kepada Menteri Agama setengah tahun sebelum berdirinja Fakultas Tarbijah I.A.I.N. Malang disusul dengan surat kedua pada tanggal 16 Nopember 1961 No.0265/FT/W/K-F/XI/61, guna menjamin stabilitas

dan kelanjutan pendidikan di Fakultas, maka Dekan meminta bantuan tenaga pengadjar tetap dari Kementerian Agama sebagaimana maksud dalam suratnya tertanggal 23 Agustus 1961 No.0239/Ftbw/K-F/VIII/61, dikuatkan oleh surat P.P.Ma'arif kepada alamat yang serupa tertanggal 28 September 1961 No.338/A./FTINU/Mrf/IX/61 disamping itu berhubungan susunan personalia pada Pimpinan Fakultas belum lengkap, atas permohonan Dekan, P.P. Ma'arif menjetujui dan mengangkat Drs.Moh.Sudomo sebagai sekretaris Fakultas terhitung sedjak tanggal 1 September 1961 dengan surat keputusan nja No.343/Kpts/Mrf/X/61, tertanggal 3 Oktober 1961. Pengangkatan ini, selain atas pertimbangan diatas djuga didasarkan atas kesibukan Dekan, yang mana pada waktu itu djuga merangkap djabatan Dekan pada Fakultas Tarbijah I.A.I.N. sedjak mula berdirinja.

Sebagai proses landjutan dari perwujudan Universitas Nahdlatul Ulama, yang meliputi beberapa Fakultas, di Jakarta dibentuk suatu Dewan Penjantuan (Kurator) Universitas Nahdlatul Ulama, yang ditetapkan dan dinjatakan bekerdja sedjak tanggal 1 Desember 1961, P.P. Ma'arif dalam surat keputusannya No.22/A/Pt/Pend/Mrf/I/62 tertanggal 16 Djanuari 1962.

Disusun Dewan Kurator tersebut ialah :

- Dewan Pembina :
1. K.H. Idham Cholid (Ketua)
 2. A.A. Djar. (Wakil Ketua)
 3. K.H. Wahib Wahab (Anggota)
 4. Prof. Mr. Sumarjo. (Anggota)
 5. M. Soebhan Z.E. (Anggota)

Dewan Penjantun:

1. M. Soebhan Z.E. (Ketua merangkap Anggota)
2. Rachmat Muljomiseno. 13. K.H. Dinjati.
3. Mr. Burhanuddin. 14. Kol. Abdurachman.
4. H. Barnawi Alwi. 15. Sunan Salim.
5. Moh. Sapi'ie. 16. H. Iman Sofwan.
6. Muljadi. 17. K. Mudzakir.
7. Mr. R. Soeparman. 18. S. Ali bin Jahja.
8. H. Mahbul Djunaidi. 19. K. H. Achmad Ghozali.
9. K. H. FZ. Muttajim. 20. H. Mahfudh Sjamul
10. Sabri. Hadi.
11. A. Kasoen. 21. Firmansjah.
12. H. Djumhur. 22. Drs. Djabir.
23. Zamroni, B.A. (Sek. Dewan)

Keputusan tersebut disusun pula dengan pe-
njerahan tanggung djawab dalam pemeliharaan Uni-
versitas pada Dewan tersebut oleh P.P. Ma'arif se-
bagaimana tertjantum dalam surat No. 24/A/Pt/PTNU/
Mrf/I-62, tanggal 19 Djanuari 1962.

Dengan demikian, maka segala masalah yang
berhubungan pendidikan pada Perguruan Tinggi Nah-
dlatul Ulama, tidak lagi ditangani setjara lang-
sung oleh P.P. Ma'arif.

Dalam rangka usaha menjapai persamaan I -
djazah, dipandang perlu melengkapij sjarat2 mate-
rial dari sesuatu lembaga yang disebut Lembaga
Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi. Mengingat
status gedung Tjelaket 10 (tanah bekas Opstal)
pada waktu itu masih bersifat " menjawa ", maka
dalam suratnja No. 0306/Ftbw/K/III/62, tanggal
2 Maret 1962, Dekan F.T.T. Universitas Nahdlatul-
Ulama mohon pada Menteri Agraria melalui Kepala
Inspeksi Agraria Malang untuk dapat membeli dan
memiliki tanah tersebut.

Ini dilakukan untuk melittjinkan djalm kea-
rah persamaan Idjazah yang dimaksud. Surat terse-
but satu tahun kemudian mendapatkan balasan dari
"pembantu Menteri Urusan Perentjana & Pengawas pa-
da tanggal 8 Oktober 1963 No. S/I/7103 yang berisi
ketentuan2 bagi pihak yang menghendaki tanah.
pada tanggal 17 Maret 1962, berangkatlah

utusan dari Malang ke Djakarta untuk menemui der-
menanjakan kepada Bapak Timur Djaelani M.A., Kepa-
la Biro Perguruan Tinggi Departemen Agama, ten-
tang hal persamaan tersebut pada awal April, Fak-
tarbijah Wattalim mengirim surat pada P.P. Ma'arif.

dengan No.0314/Ftbw/K-F/IV/62, yang berisi permohonan agar mengusahakan setjapatnja pengelutaran S.P. Persamaan oleh Biro Perguruan Tinggi Departemen Agama. Maka pada tanggal 8 April 1962, diadakan peninjauan oleh Biro tersebut terhadap Fakultas Tarbiyah Watta'lim Malang. Sebagai hasilnja, dikeluarkan oleh surat ketetapan pendahuluuan tentang persamaan Idjazah itu oleh Kepala Biro Perguruan Tinggi Departemen Agama tertanggal 2 Djuni 1962 No.B/II/Sk./2/58.

Sebagai follow up dari surat keterangan ini, maka pada tanggal 14 Djuni 1962 Sekretaris Fakultas mengirim surat pada Presiden I.A.I.N. Jogjakarta lewat Dekan Fakultas Tarbiyah I.A.I.N. Malang No.0340/Ftbw/S/VII/62, dalam mana Fakultas mohon legalisasi untuk menempuh udjian Negara bagi para mahasiswa yang akan menyelesaikan tingkat Bakaleoreatnja.

Pada ketika " Seminar Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi " diadakan di Jogja pada tanggal 20 s/d. 24 Djuli 1962 Fakultas Tarbiyah Watta'lim Nahdlatul Ulama djuga mengirimkan dua orang sebagai utusan jaitu :

Mr.M.Koesnoe & H.Oesman Mansoer untuk ikut menghadiri dan mengetahui lebih dalam tentang masalah ini.

Pada tanggal 5 Agustus 1962 dikeluarkan su-

10

rat keputusan No.: 001/7-PTM/Sek/VIII/62 berdirinja Ja'jasan Badan Wakaf Tarbiyah Aljiah Malang oleh Sekretarisnja dengan susunan Dewan hariannja sebagai berikut :

Ketua I : K.H.Achmad Ghozali.
Ketua II : Mr.Moh.Koesnoe.
Sekretaris : Kepala H.Oesman Mansoer.
Bendahara I : Firmansjah Brach.
Bendahara II : Let.Kol.H.A.Sulam Sjamsul.

Ja'jasan ini dibentuk untuk mengusahakan dana (keuangan) bagi penyelenggaraan Fakultas Tarbiyah Watta'lim, mengingat biaya yang diperlukannja tidak sedikit.

Achirnja setelah menjalanni berbagai kesulitan dalam usahanja lebih kurang dua tahun, maka Fakultas memperoleh pengakuan persamaan Idjazah dari Kementerian Agama.

Demikianlah pada tanggal 31 Maret 1964 djana 9.00 dalam Rapat Fakultas terbuka, dilaksanakan ialah penggelaran Sardjana Muda Angkatan pertama untuk tahun kuliah 1963/1964.

Hal ini dilaporkan oleh Sekretaris Fakultas melalui suratnja tertanggal 9 April 1964 No.470/S-64 kepada P.P. Ma'arif. Dari saat itu pada setiap tahunnja Fakultas dapat mengeluarkan lulusan mahasiswa untuk tingkat Bakaleoriat sampai sekarang.

11

Perlu ditjatat berhubung dengan bertambah luasnja aktivitas Fakultas Tarbijah Wattalim jang bergerak sama dengan Fakultas Tarbijah I.A.I.N. Maka dimana perlu menempati komplek jang lebih luas.

Bertambah banjarknja jumlah mahasiswa Fakultas Tarbijah I.A.I.N. jang ikut menempati komplek Tjelaket dengan sedikitnja lokal jang ada disitu, dan dengan selesainja pembangunan Gedung Fakultas Tarbijah Wattalim jang baru di Dinojo, mendorong pihak pimpinan untuk menggabungkan penjenjangan kuliah dari kedua pihak Fakultas tersebut. Hal ini terdjadi pada sekitar tahun kuliah 1965. Akan tetapi hal sedemikian ini menimbulkan masa gelisah dan rasa rendah diri diantara mahasiswa Fakultas Tarbijah Wattalim Universitas Nahdlatul Ulama sebab seolah-olah jang kemudian ini mengatakan hi dupnja pada Fakultas Tarbijah I.A.I.N. sehingga setjara tidak mereka sadari, mereka telah membawa Fakultas ini kearah gerak surut.

Karena itulah pada ketika terdjadi penggantian pimpinan Fakultas dari Bp. Prof. Dr. Moh. Koesnoe, SH, berhubung tugas2 beliau di Universitas Brawijaya dan Airlangga tidak memungkinkan beliau meneruskan kepemimpinan di Fakultas Tarbijah Wattalim Universitas Nahdlatul Ulama, kepada Bapak Drs. M. Soedomo, maka usaha jang pertama-tama dilakukan

oleh pimpinan baru ini ialah mengembalikan Fakultas pada status semula, yaitu berdiri sendiri dalam penyelenggaraan kuliahnja, lepas dari Fakultas Tarbijah I.A.I.N. jang pada ketika itu telah didjaba oleh pimpinan baru ialah Bp. Major K.H. Oesman Mans. Satu2nja djalan untuk melaksanakan gagasan ini ialah pemindahan aktivitas Fakultas setjepat-tjepatnja dari Tjelaket 10 ke gedung barunja di Dinojo. Penjerahan djabatan pimpinan pada Fakultas Wattalim Nahdlatul Ulama ini terdjadi sebagai hasil musjawarah tanggal 29 Agustus 1966.

Selanjutnja oleh Dekan Fakultas dikirimkan Laporan tentang personalia pimpinan Fakultas kepada P.P. Mar'arif melalui suratnja tertanggal 7 September 1966 No. 07/FT/K/IX/66 dengan susunan :

Drs. M. Soedomo (Dekan); Drs. A. Wahab Sutomo (Pembantu Dekan); Isra'il Ar. B. A. (Sekretaris); A. S. Tamjis (Kepala Tata Usaha).

Pada awal 1967, Fakultas Tarbijah Wattalim pindah ke gedung barunja di Dinojo, walaupun belum benar2 selesai betul. Dari saat itu pemisahan penyelenggaraan kuliahnja dapat dilaksanakan. Berhubung I.A.I.N. masih belum memiliki gedung sendiri maka ia meminjam/mempergunakan beberapa lokal dari gedung baru tersebut.

Pada tahun itu pula didirikan Fakultas dalam lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama, yaitu Fakul

tas Hukum & Publistik (di Malang) dan Fakultas Da'wah (di Kependjen). Bersama Fakultas Tarbiyah Watta'lim , kedua Fakultas tersebut bergabung menjadi satu dibawah nama Universitas Nahdlatul Ulama " Sunan Giri " .

Adapun susunan personalianja ialah :

Rektor I Prof.Dr.M.Koesnoe, S.H.
Pemb.Rektor I : K.H.Oesman Mansoer.
Pemb.Rektor II : Drs. M. Soedomo.
Pemb.Rektor III: Drs.Kasmiran Woerjo.

Fakultas Tarbiyah Watta'lim :

Dekan : Drs. M. Soedomo.
Pemb.Dekan I : Drs. Maksun Umar.
Pemb.Dekan II : Israil,Ar.B.A.

Fakultas Hukum & Publististik.

Dekan : Mardojo, S.H.
Pemb.Dekan I : Drs. Zuhridin.
Pemb.Dekan II : Drs. Imam Sudjono.

Fakultas Da'wah :

Koordinator : Drs. Iman Sudjono.
Pemb.Koordinator I : Abd.Fahim, BA.
Pemb.Koordinator II: Abd.Aziz, B.A.

Setelah berdirinja Universitas ini, pihak pimpinan mengirimkan surat No.008/D/UNMU/IV/67. tertanggal 28 April 1967 kepada P.P.Ma'arif agar mengadakan peninjauan pada Universitas Nah

dlatul Ulama " Sunan Giri " Malang.

Meskipun Fakultas Tarbiyah Watta'lim telah dipersamakan dengan Negeri, akan tetapi belum men dapat bantuan tenaga pengadjar dari Pemerintah, maka Dekan mengharapkan P.P.Ma'arif lewat surat No. 17/D/UNMU/V/67 tanggal 18 Mei 1967 untuk mengusul-kan sebagai pegawai negeri diperbantukan dari beberapa Asisten luar biasa yang telah bertugas di Fakultas tersebut. Surat Dekan ini dikuatkan kemu- dian oleh Rektor Universitas Nahdlatul Ulama "Sunan Giri " Malang kepada Menteri Agama lewat P.P. Ma'arif pada surat No.26/D/TT/VI/67.

Tidak berapa lama dari berdirinja Univer- sitas diatas terjdadi sedikit perubahan personalia a pimpinan, yaitu pada sekitar bulan Djuli 1967 , Bapak Mardojo, SH - Dekan Fakultas Hukum & Publi- stik, diganti oleh Bapak M. Idris S.H. Pembantu Dekan I : Drs. Imam Sudjono, Pembantu Dekan II - Drs. Zuhridin.

Untuk Fakultas Da'wah Bapak. Abd. Aziz, BA. menjadi Pembantu Koordinator I dan Bapak Abd.Ra- him, BA. sebagai Pembantu Koordinator II.

Mengindjak tahun 1968 sesudah melalui pro- ses persiapan yang matang, atas prekarra beberapa pimpinan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul- Ulama didirikanlah Extension Course Fakultas Tar- biyah Universitas Nahdlatul Ulama "Sunan Giri"

Tjabang Dampit - Malang, pada tanggal 9 Pebruari 1968. Extension Course Fakultas Tarbiyah ini yang penjelenggaraan kuliahnya dilakukan pada sore hari bermaksud untuk meningkatkan kemampuan ilmiah dari para mahasiswa yang sebagian besar bertugas sebagai guru yang mengajar dipagi hari, yang berdasar atas beberapa faktor tidak mungkin melanjutkan studi di Kota Malang. Mengenai statusnya, sesuai dengan hasil pembittjaraan antara pimpinan Extension Course Fakultas Tarbiyah dengan Kepala Biro Perguruan Tinggi Swasta Departemen Agama di Jakarta, ia menjadi Tjabang Fakultas Tarbiyah Wattaalim Nahdlatul Ulama Malang dan kurikulumja disesuaikan dengannya.

Akan tetapi beberapa saat sesudah memasuki tahun ketiga Extension Course Fakultas Tarbiyah Tjabang Dampit ini terpaksa dibekukan, berhubung support pembiajaannya tidak mengijidjinkan dari masyarakat bagi kelangsungan hidupnya.

Pada awal tahun 1968 terjadi perubahan susunan Universitas Nahdlatul Ulama "Sunan Giri" sebagai berikut :

- Rektor : H.Moh.Sun'an S.H.
- Pemb.Rektor I : Drs.Maksun Umar.
- Pemb.Rektor II : Drs.M.Soedomo.
- Pemb.Rektor III : Drs.Kasmiran Woerjo.

- Dekan Fakultas Tarbiyah : Drs.M.Soedomo.
- Wattaalim
- Dekan Fakultas Hukum & Publisistik : Moh. Idris, S.H.
- Dekan Fakultas Da'wah : Drs. Inan Soedjo no.
- W. C. Fakultas Tarbiyah : Drs. Kasmiran (Dampit) Woerjo.

Kenjataan menunjukkan bahwa sekitar tahun itu banjak didirikan Perguruan² Tinggi Agama, chususnya Swasta diseluruh Indonesia, dan sudah terdapat beberapa diantaranya yang mendasar pengakuan persanaan ittjazah dengan Negeri. Untuk tidak menghambat ~~perkembangan~~ ^{perkembangan} mahasiswa lulusan Bakaloreat dari Perguruan Tinggi Agama Swasta yang diakui yang berkehendak menyelesaikan studynja, dikeluarkannya Instruksi oleh Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur pada Rektor I.A.I.N. diseluruh Indonesia melalui surat No.Dd/I/PTA/Se/05/1968, tanggal 18 Djuli 1968 untuk menerima mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi tersebut.

Pada tanggal 10 Agustus 1968 telah datang utusan dari I.P. Ma'arif Ponorogo untuk mengadakan hubungan bagi dibukanya salah satu Fakultas dari Universitas Nahdlatul Ulama " SUNAN GIRI " Tjabang Ponorogo, yang mana untuk taraf pertama

akan dibuka Fakultas Tarbiyah pada tahun akademi 1969, pertemuan ini dilegalisir dengan L. P. Ma'arif Ponorogo No.79/FT/Mrf/C/VIII/68 tanggal 12 Agustus 1968, yang berisi permohonan untuk dapat membuka Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama "SUMAN GIRI" Tjabung Ponorogo sebagai bagian dari Universitas Nahdlatul Ulama "SUMAN GIRI" Malang, dengan menunduk Drs. Adam Basari sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut. Atas permintaan ini, Rektor mengeluarkan surat keputusan mengenai pengesahan berdirinya tertanggung mulai saat dikeluarkannya surat tersebut tanggal 15 September 1968 dengan No.205/D/UMU/IX/68

Pada bulan bulan itu pula yaitu pada tanggal 23-8-1968 Dewan Penjamin Universitas Nahdlatul Ulama Pusat mengiriratkan suratnya No.71 / DP.UMNU/VIII/68 kepada Rektor, surat mana berisi laporan bantuan untuk mengikuti udjian keserdjanaan bagi para mahasiswa Bakaloreat Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Tjabung Surabaya, mengingat masalah administrasi (pendaftaran) yang belum dapat diselesaikan. Pelaksanaannya hal ini akan dimulai untuk tahun kuliah 1970.

Pada tahun 1969, menjusuli pula Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Hukum oleh P.W.L.P. Ma'arif Riau, sebagaimana disebutkan

oleh P.P. Ma'arif dalam suratnya No.PP/245/D-2/IX/69 tanggal 20 September 1969, yang mana bila mungkin berkehendak dapatnya menjadi Tjabung dari Universitas Nahdlatul Ulama "SUMAN GIRI" ini.

Mengindjak tahun 1970 atas dasar bertambah meningkatnya kebutuhan untuk memperluas bidang pendidikannya, L.P.Ma'arif Nahdlatul Ulama Tjabung Modjokerto memandang perlu untuk membuka lagi sebuah Fakultas Tarbiyah disamping Fakultas Hukum yang sudah ada.

Oleh Pimpinan L.P. Ma'arif dengan dikeluarkannya surat putusan No.179/Tarf/A/I/70 tanggal 15 Januari 1970, tentang berdirinya Fakultas Tarbiyah dengan menunduk K.H.Achijat Chalimy sebagai Dekan-nya.

Hal ini kemudian disusuli dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah tertanggal 11 Pebruari 1970 No.02/FT/UMNU/II/70 yang berisi pemberitahuan dan permohonan untuk dijadikan Tjabung Fakultas Tarbiyah Wattalim Nahdlatul Ulama Malang. Keinginan ini kemudian mendapat persetujuan dari P.P.Ma'arif tertjantum dalam surat No.PP/42/D-2/III/70, tanggal 12 Maret 1970.

Dalam pada itu perkembangan Fakultas Dawah Kepandjen mengalami berbagai kesulitan, khususnya masalah finansial.

Berhubung pihak penjelenggara setempat sudah tak dapat mengatasinya, mengenai surat pernajatana Senat Mahasiswa Fakultas Da'wah dalam suratnya No. 27/Sema/FD/I/70, tanggal 16 Januari 1970 diputuskanlah peleburan Fakultas Da'wah Kependjeng menjadi Fakultas Tarbiyah (Tjombang) dengan ketujuan bahwa mahasiswa tingkat Bakaloreat diharuskan mengikuti kuliah di Fakultas Tarbiyah Watalim Nahdlatul Ulama Malang dengan menambah kuliah2 yang belum diikuti

Betapapun beberapa Fakultas dari Universitas Nahdlatul Ulama "SUMAN GIRI" yang ada di Malang tidak dapat dipertahankan lagi kehidupannya, namun agak melegakan hati kiranya timbulnya Fakultas2 sejenis didaerah lain.

Hal ini sebagaimana dilaporkan kepada Universitas Nahdlatul Ulama "SUMAN GIRI" tentang berdirinya setjara berturut-turut :

1. Universitas Nahdlatul Ulama Samarinda, seperti yang tertjantum pada surat No. DP./98/D-2/III/70 tanggal 19 Maret 1970.
2. Fakultas Tarbiyah Nahdlatul Ulama Jogjakarta yang mohon untuk menjadi Tjombang Fakultas Tarbiyah Watalim Nahdlatul Ulama Malang seperti yang tersebut dalam suratnya No. Wrf/28/V/70 tanggal 16 Mei 1970.

Tahun kuliah 1970 pimpinan Fakultas Tarbiyah Watalim Universitas Nahdlatul Ulama adalah Dekan Fakultas : Drs. M. Soedomo, Sekretaris Fakultas: Drs. Muchdlor Achmad.

Penjelenggaraan Fakultas ini dibantu :

1. Asisten Bag. Administrasi & Keuangan : Firdaus Z. BA.
2. Asisten Bag. Edukasi & Praktek Keguruan : Sjahid BA.
3. Asisten Bag. Perpustakaan : Ubaidillah.

Petugas Jata Usaha adalah :

1. Sdr. Abd. Halim.
2. Sdr. Soebari.
3. Sdr. Soepartinah.

Bagi penjelenggaraan latihan2 praktek kegunaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah tingkat II dan III, maka yang menjadi Sekolah2 Latihan Praktek tersebut adalah :

1. Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Tjelaket No.10.
2. Sekolah Menengah Atas Nahdlatul Ulama Tjelaket No.10.
3. Sekolah Menengah Ekonomi Atas Nahdlatul Ulama Tjelaket No.10.
4. Sekolah Menengah Pertama Wachid Hasjim Dinojo.

5. Muallimin Malang
6. Madrasah Ibtidaijah Dinojo.
7. Madrasah Ibtidaijah Ketawang Gede.

Dalam rangka pengabdian masjarakat guna memberikan upgrading bagi guru2 Taman Kanak2, guru2 Madrasah Ibtidaijah, maka dibulan2 puasa tiap tahunja mulai tahun 1965, Fakultas Tarbiyah - dosen dan Asisten2nja menjelenggarakan upgrading p eningkatan guru2 Agama didaerah kota & kabupaten Malang.

Ketekunan , ketabahan dan ketepatan guna menghidupi Fakultas Tarbiyah Wattalim tiap bu -lanja adalah perlu diketengahkan dari tahun -2 berdirinja sampai dengan sekarang adalah djasa-djasa dari K.H. Ghozali dan H.Aziz Dijar.

Semoga djasa-djasa beliau selalu diterima Allah Swa dan mendapat pahala jang berlipat.

Amin-2.

Mengingat akan sudah lamanja (± 9 tahun) Drs. Moh.Soedomo ikut mengambil bagian dalam pimpinan Fakultas Tarbiyah dan kesibukannya di I.K.I.P. Malang, serta dalam rangka penjebaran dan kaderisasi pimpinan akademis, maka insja -allah dalam bulan Oktober 1970 ini Drs.Moh.Soedomo sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah akan melakan djabatan dan akan diganti oleh Drs.Imam Soedjono.

Demikianlah setjara ringkas telah diuraikan sedjarah perkembangan Fakultas Tarbiyah Wattalim dari mula berdirinja sampai sekarang. Ia merupakan penjebab dari lahirnja Universitas Mahdlatul Ulama "SUNAN GIRI" dan pendorong timbulnja berbagai Fakultas sedjenis dipelbagai tempat di Indonesia. Ia tetap berdiri dan akan tetap mempertahankan existensinja demi kehidupan pendidikan Islamijah guna memberikan sumbanganja bagi negara, bangsa dan agama di Indonesia.
